

PENERAPAN AROMATERAPI OIL PEPPERMINT PADA NY.L DENGAN HIPEREMIS GRAVIDARUM (HEG) DI PUSKESMAS BANTAR

Wisaam Darojatul Ulya, Ai Rahmawati²

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu proses yang akan menyebabkan terjadinya perubahan fisik, mental dan sosial yang dipengaruhi beberapa faktor fisik, psikologis, lingkungan, sosial budaya serta ekonomi. Beberapa keluhan yang terjadi pada saat kehamilan diantaranya adalah mual dan muntah. Emesis gravidarum akan bertambah berat menjadi hiperemesis gravidarum yang menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum atau makan, akibatnya tubuh ibu semakin lemah, pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini mampu memahami konsep dan mengaplikasikan secara langsung dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Hiperemesis Gravidarum dengan intervensi Aromaterapi Peppermint untuk menurunkan mual muntah di Puskesmas Bantar. Metode dalam karya ilmiah ini adalah studi kasus dengan quasy eksperimen. intervensi intervensi aromaterapi ini adalah bisa dalam bentuk obat topikal yang dioleskan ke bagian perut, dan dengan cara di hirup untuk menimbulkan efek yang lebih cepat. Aromaterapi diteteskan sebanyak 2-3 tetes pada selembar tissu kemudian dihirup dengan jarak 5 cm dari hidung dan setinggi dagu, hal ini dilakukan selama 10 menit. Hasil karya ilmiah ini dapat menjadi masukan bagi perawat untuk menjadikan salah satu intervensi keperawatan mandiri dengan menggunakan *oil peppermint* pada pasien Hipermesia Gravidarum.

Kata kunci :Terapi nonfarmakologis, Emesis Gravidarum, Aromaterapi, OIL Peppermint